SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SENIN KLIWON | 8 JUNI 2020 (16 SAWAL 1953 / TAHUN LXXV NO 242) | HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

DARI KLASTER PEDAGANG IKAN

# Positif Korona Tambah Lagi

**YOGYA (KR) -** Di tengah keinginan menuju tatanan kenormalan baru, jumlah warga DIY yang terinfeksi virus Korona (Covid-19) kembali bertambah yaitu sebanyak dua kasus positif sehingga total terdapat 244 kasus positif Covid-19 di DIY. Sedangkan penderita penyakit tersebut yang sembuh bertambah empat orang, sesuai hasil laboratorium yang dilaporkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY, Minggu (7/6).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih.

"Dua kasus positif virus Korona ini adalah kasus 245, laki-laki (39) warga Bantul dengan riwayat masih dalam pelacakan Dinkes Bantul dan kasus 246 laki - laki(26) warga Gunungkidul dengan riwayat merupakan pedagang ikan hasil tracing Dinkes Gunungkidul," kata Berty.

Kepala Dinkes Gunungkidul Dewi Irawaty menyampaikan kasus 246 merupakan penjual ikan sehingga masih masuk klaster penjual ikan karena orang yang bersangkutan pernah kontak dengn penjual ikan di Semarang. Kasus 246 ini juga tanpa gejala alias Orang Tanpa Gejala (OTG) yang merupakan hasil tracing dari kasus sebelumnya.

"Kasus 246 merupakan hasil tracing dari kasus awal yaitu kasus 234 dan kasus 235, total yang ditracing sebanyak 311 orang. Jadi kasus 246 ini merupakan klaster pedagang ikan," tandas Dewi. * **Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Effy Widjono Putro

***PILIHAN SULIT:** Beberapa warga berolahraga lari di Jalan Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Minggu (7/6) pagi. Pandemi Covid-19 membuat penggemar olahraga menghadapi pilihan sulit, di satu sisi harus mengurangi aktivitas di luar dengan pembatasan-pembatasan tertentu, tetapi di sisi lain harus tetap berlatih untuk menjaga kebugaran.*

Bila Belum Penuhi Protokol Kesehatan

# Tak Perlu Paksakan Kuliah Tatap Muka

**YOGYA (KR)** - Upaya pencegahan penularan kasus Covid-19 terus dilakukan Pemda DIY. Pencegahan tersebut tidak hanya di pusat perbelanjaan atau tempat wisata, namun juga lingkungan perguruan tinggi (PT) atau kampus. Bentuknya, dengan mewajibkan pengelola perguruan tinggi menerapkan protokol kesehatan disetiap aktivitas perkuliahan.

Seandainya kampus belum bisa melaksanakan protokol kesehatan dengan baik, tidak perlu memaksakan diri melakukan kuliah tatap muka. "Saya kira langkah yang diambil kabupaten/kota untuk mewajibkan mahasiswa atau calon mahasiswa baru membawa surat bebas Covid-19, sudah tepat. Karena dengan cara tersebut penularan kasus positif bisa diantisipasi sejak awal," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (7/6).

Baskara Aji mengatakan, sebelum memutuskan untuk memberlakukan kondisi kenormalan baru, banyak hal yang harus dipersiapkan. Khususnya yang berkaitan dengan faktor kesehatan dan keamanan, termasuk di lingkungan kampus. * **Bersambung hal 7 kol 1**

## Analisis KR
## Pembatalan Haji

Dr Hamdan Daulay

**CALON** jemaah haji Indonesia tahun ini tentu galau, sedih dan gelisah dengan adanya pembatalan haji yang disampaikan Menteri Agama Fachrul Razi karena alasan covid-19. Bisa dimaklumi, dari ratusan ribu calon jemaah haji Indonesia, banyak yang sudah berusia lanjut di atas 60 tahun, dan mereka sudah menunggu lebih 10 tahun untuk bisa berangkat ke tanah suci. Mereka ada dari kelompok ekonomi yang paspasan dengan mengumpulkan uang sedikit demi sedikit untuk biaya haji. Ada di antara mereka sebagai petani yang berjuang di tengah terik panas matahari. Ada pula di antara mereka sebagai penjual sayur, pedagang asongan, takmir masjid hingga tukang parkir yang mengumpulkan rupiah demi rupiah yang akhirnya berhasil mengumpulkan ongkos naik haji. Siang dan malam mereka memanjatkan doa agar diberi umur yang panjang bisa memenuhi panggilan haji.

Tetapi, pembatalan ini bisa dimaklumi. Karena wabah covid-19 yang sangat berbahaya bagi keselamatan jemaah. Dan memaksakan pemberangkatan ratusan ribu jemaah di tengah wabah covid-19, * **Bersambung hal 7 kol 4**

| JADWAL SALAT | Zuhur | Asar | Magrib | Isya | Subuh |
|---|---|---|---|---|---|
| Senin, 8 Juni 2020 | 11:41 | 15.00 | 17.31 | 18.45 | 04.26 |

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

# Uang Kuliah UIN, IAIN, STAIN Tak Naik

**JAKARTA (KR)** - Mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PT KIN), boleh lega. Sebab, pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mereka saat pandemi Covid-19, tidak ada kenaikan.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Kamaruddin Amin mengatakan, informasi yang menyebutkan, adanya kenaikan UKT yang diberlakukan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) tidak benar.

"Besaran UKT mahasiswa ditetapkan setiap tahun akademik. Besarannya ditentukan oleh pimpinan PTKIN dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Agama (KMA) per tahun," jelas Kamaruddin Amin dalam siaran pers yang diterima, Minggu (7/6).

UKT mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021, ujarnya, telah ditetapkan berdasarkan KMA 1195/-2019 tertanggal 27 Desember 2019. Namun, kalau terjadi perubahan kemampuan ekonomi mahasiswa bisa mengajukan keringanan pembayaran UKT.

Perubahan kemampuan ekonomi itu, katanya, seperti karena orangtua/wali meninggal dunia atau karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan syarat-syarat tertentu. Pada masa wabah Covid-19, semua pihak harus bersama-sama memberikan empati terhadap siapa saja yang mengalami kesulitan, termasuk menurunnya ekonomi orangtua/wali mahasiswa.

Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Arskal Salim mengatakan, Kemenag terus berupaya membantu mahasiswa terdampak Covid-19. * **Bersambung hal 7 kol 1**

## DOMPET 'KR'
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ البَلاَء وَتُطَوِّلُ العُمْرَ

*Ash-shodaqotu taruddu al-balaía wa tuthowwilu al-'umro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)*

**SAMPAI** kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu *KR* mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang berjibaku menangani pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompet *KR*' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan *KR* setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama PT Badan Penerbit *Kedaulatan Rakyat*. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 0812.2960.972)

KORBAN HELIKOPTER MI-17 DIMAKAMKAN

# Penyebab Jatuh Tunggu Pembacaan VCR

**SLEMAN (KR)** - *Voice Cockpit Recorder* (VCR) pesawat Helikopter MI-17 yang jatuh atau mengalami kecelakaan di Kendal Jateng, Sabtu (6/6), telah diambil. Selanjutnya, VCR tersebut akan digunakan sebagai dasar investigasi penyebab kecelakaan heli milik Penerbangan TNI AD Semarang, itu.

"VCR telah kami ambil. Kemudian akan dibaca sebagai salah satu investigasi untuk mengetahui penyebab jatuhnya helikopter tersebut," ungkap Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Darat (Danpuspenerbad) Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso usai memimpin pemakaman Kapten Cpn Fredy Vebryarto Nugroho SPdKOR, Minggu (7/6) di TPU Kolombo Caturtunggal Depok. Kapten Cpn Fredy, salah satu korban meninggal dalam kecelakaan itu.

Untuk membaca VCR tersebut, Menurut Teguh, akan mendatangkan teknisi dari Rusia. Hal itu dikarenakan Indonesia belum mempunyai alat untuk membaca VCR. * **Bersambung hal 7 kol 4**

KR-Saifullah Nur Ichwan

***Jenazah Kapten Cpn Fredy Vebryarto Nugroho SPdKOR diberangkatkan ke TPU Colombo.***

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SUASANA lebaran masih terasa, saat berkunjung dengan keluarga ke tempat nenek di Klaten. Di ruang tamu berjejer kaleng dan toples, meski tak banyak tamu karena masa pandemi Covid-19. Ngobrol asyik, tiba-tiba keponakanku menangis minta kue seperti pada gambar kaleng biskuit tersebut. Keponakan yang masih PAUD tersebut kecewa karena ketika membuka kaleng biskuit, eh isinya intip goreng. (Sukina, Jambidan Lor RT 06, Banguntapan, Bantul)-f**